



Pengaruh *Current Ratio (CR)*, *Debt to Asset Ratio (DER)* terhadap *Return on Asset (ROA)* PT. Ultrajaya Milk Industry Tbk Periode Tahun 2012 – 2022

Rury Elsa Pratiwi¹, Diana Riyana Harjayanti²

^{1,2}Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

e-mail: ruryelsap@gmail.com

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Diterima (September 2024) Disetujui (September 2024) Diterbitkan (September 2024)</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang pengaruh perputaran modal kerja, likuiditas, dan solvabilitas terhadap profitabilitas baik secara simultan maupun secara parsial pada perusahaan perusahaan PT Ultrajaya Milk Indusy, Tbk periode 2012-2022. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan tahunan. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling. Analisis data yang digunakan uji asumsi klasik dan analisis linier berganda. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah likuiditas (X1), dan solvebilitas (X2), sedangkan variabel dependen adalah profitabilitas (Y). Hasil peneltian ini menunjukkan : likuiditas secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas, solvabilitas secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Secara simultan likuiditas, solvabilitas berpengaruh terhadap profitabilitas.</p>
<p>Kata Kunci: Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas</p>	<p style="text-align: center;"><i>ABSTRACT</i></p> <p><i>This research aims to determine the effect of working capital turnover, liquidity and solvency on profitability both simultaneously and partially at the company PT Ultrajaya Milk Industry, Tbk for the 2012-2022 period. This research is quantitative research using secondary data in the form of annual company financial reports Determining the sample in this research used purposive sampling. Data analysis used classical assumption tests and multiple linear analysis. The independent variables used in this liquidity (X1), and solvency (X2), while the dependent variable is profitability (Y). The results of this research show: partial liquidity has no effect on profitability, partial solvency has no effect on profitability. Simultaneously liquidity, solvency influence profitability.</i></p>

PENDAHULUAN

Memasuki era perdagangan bebas, persaingan usaha di antara perusahaan-perusahaan yang ada semakin ketat. Sejalan dengan pertumbuhan ekonomi yang baik, membuat terjadinya berbagai jenis persaingan perusahaan. Kondisi ini membuat perusahaan untuk selalu mengembangkan strategi perusahaan agar dapat bertahan atau berkembang, salah satu cara yang dapat dilakukan yaitu dengan menginterpretasikan atau menganalisis keuangan yang bertujuan untuk mengetahui keadaan dan perkembangan keuangan dari tahun ke tahun pada perusahaan yang bersangkutan.

Perkembangan ekonomi yang sangat pesat membuat para produsen di Indonesia yang bergerak dibidang makanan dan minuman lebih meningkatkan inovasinya agar bisa bertahan dan bersaing dengan produk-produk baru yang bermunculan. Salah satunya PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk. sebagai konsumen perusahaan minuman tersebut, Perkembangan informasi ekonomi bisa dilakukan dengan cara menganalisis laporan keuangan yang ada pada perusahaan tersebut.

Berbagai analisa akan dilakukan untuk memastikan apakah perusahaan mempunyai kinerja yang baik dalam periode tersebut dan sebagai dasar penetapan target acuan untuk meningkatkan kinerja di periode selanjutnya. Salah satu analisa yang dilakukan untuk mengukur kinerja adalah dengan melakukan pengukuran beberapa rasio keuangan dalam beberapa periode terakhir sehingga dapat dianalisa trend kinerja beserta pengaruh rasio tersebut terhadap kinerja perusahaan. Dalam penelitian ini dilakukan pengamatan terhadap rasio yang dianggap mewakili kinerja pos neraca aktiva, passiva dan la-poran laba rugi dari suatu laporan keuangan. Dan mewakili indikator dari rasio provitabilitas, likuditas dan solvabilitas.

Laporan keuangan suatu perusahaan berfungsi untuk melaporkan kondisi keuangan dan kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba salah satu tujuan didirikannya perusahaan adalah memperoleh laba (profit). Tingkat profitabilitas yang konsisten akan menjadi tolak ukur bagaimana perusahaan dapat bertahan dalam bisnisnya. Keuntungan atau laba yang diperoleh merupakan salah satu gambar kondisi keuangan suatu perusahaan. Laba yang dihasilkan oleh perusahaan dapat diketahui melalui alat analisis keuangan.

Analisis keuangan ini dilakukan agar para pengguna informasi keuangan dapat mengetahui baik buruknya keuangan suatu perusahaan. Menurut Hery (2015:227) dengan memperoleh laba yang maksimal yang telah ditargetkan, perusahaan dapat berbuat banyak bagi kesejahteraan, penelitian ini mengingat tidak sedikit fenomena-fenomena kebangkrutan yang dialami perusahaan-perusahaan di Indonesia.

Keuntungan atau laba yang diperoleh merupakan salah satu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan. Laba yang dihasilkan oleh perusahaan dapat diketahui melalui alat Analisis Keuangan. Analisis keuangan ini dilakukan agar para pengguna informasi keuangan dapat mengetahui baik atau buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Selain itu, melakukan analisis keuangan penting agar sumber daya digunakan secara optimal dalam menghadapi perusahaan lingkungan, sehingga pihak manajemen dapat mengambil keputusan bisnis yang tepat guna mencapai tujuannya.

Dunia usaha mengupayakan tingkat keuntungan yang semakin baik, begitu pula yang dilakukan perusahaan-perusahaan yang bergerak di sektor makanan dan minuman olahan. Memiliki tujuan akhir yang ingin dicapai suatu perusahaan yang terpenting adalah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal disamping hal lain-lainnya. Secara umum biasanya keuntungan perusahaan menjadi perhatian pokok untuk setiap ujian yang dihadapi perusahaan. Analisis internal, analisis oleh investor dan analisis pesaing merupakan tipe analisis yang sangat memerlukan informasi profitabilitas.

Profitabilitas penting dalam usaha mempertahankan keberlangsungan hidup perusahaan karena profitabilitas menunjukkan apakah perusahaan memiliki prospek yang baik dimasa

yang akan datang. Profitabilitas digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan, yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh. Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Assets* (ROA) karena dapat menunjukkan bagaimana kinerja perusahaan dilihat dari lingkungan, sehingga pihak manajemen dapat mengambil keputusan bisnis yang tepat guna mencapai tujuannya.

Perusahaan dalam menghasilkan laba bagi perusahaan, banyak yang menggunakan dana pihak ketiga berupa pinjaman, baik pinjaman jangka pendek maupun pinjaman jangka panjang. Sehingga diperlukan indikator yang mewakili rasio likuiditas dan rasio solvabilitas untuk mengukur tingkat kesehatan dan kinerja keuangan perusahaan. Karena kedua rasio tersebut saling terkait. Rasio likuiditas adalah rasio yang dapat memberikan gambaran kemampuan liquid perusahaan dalam memenuhi kewajiban hutang-tangganya yang akan jatuh tempo dalam waktu ekat. Sedangkan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban hutang dengan menggunakan aset yang dimiliki maka dapat menggunakan rasio solvabilitas.

Rasio likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Current Ratio. Menurut Agnes Sawir (2003:8), menjelaskan bahwa “Current Ratio merupakan ukuran yang paling umum digunakan untuk mengetahui kesanggupan memenuhi kewajiban jangka pendek, karena rasio ini menunjukkan seberapa jauh tuntutan dari kreditor jangka pendek dipenuhi oleh aktiva yang di perkirakan menjadi uang tunai dalam periode yang sama dengan jatuh tempo utang”. Sedangkan yang mewakili rasio solvabilitas dalam penelitian ini adalah Debt to Asset Ratio. Menurut Kasmir (2014:156). Menjelaskan “Debt to Asset Ratio merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva”.

Masalah likuiditas merupakan salah satu masalah penting dalam suatu perusahaan yang relatif sulit dipecahkan. Dipandang dari sudut sisi kreditor, perusahaan yang memiliki likuiditas yang tinggi merupakan perusahaan yang baik, karena dana jangka pendek kreditor yang dipinjam perusahaan dapat dijamin oleh aktiva lancar yang jumlahnya relatif lebih banyak. Tetapi jika dipandang dari sisi manajemen, perusahaan yang memiliki likuiditas yang tinggi menunjukkan kinerja manajemen yang kurang baik, karena likuiditas yang tinggi menunjukkan adanya saldo kas yang menganggur, persediaan yang relatif berlebihan, atau karena kebijakan kredit perusahaan yang tidak baik sehingga mengakibatkan tingginya hutang usaha. Masalah likuiditas juga dapat dipandang sebagai masalah penting jika dilihat dari besarnya dana yang diinvestasikan dalam aktiva lancar.

Perusahaan yang memutuskan menetapkan modal kerja dalam jumlah yang besar, kemungkinan tingkat likuiditas akan terjaga namun kesempatan untuk memperoleh laba yang besar akan menurun yang pada akhirnya berdampak pada menurunnya Return On Assets. Sebaliknya jika perusahaan ingin memaksimalkan Return On Assets, kemungkinan dapat mempengaruhi tingkat likuiditas perusahaan. Makin tinggi likuiditas, makin baiklah posisi perusahaan di mata kreditor. Oleh karena terdapat kemungkinan yang lebih besar bahwa perusahaan akan dapat membayar hutang tepat pada waktunya. Sehingga untuk mengetahui tingkat likuiditas serta seberapa besar modal kerja yang dialokasikan perusahaan untuk operasi perusahaan, dapat digunakan rasio lancar atau yang lebih dikenal dengan Current Ratio.

PT. Ultrajaya Milk Industry, PT Ultrajaya Milk Industri Tbk merupakan perusahaan yang memproduksi produk susu cair segar (dengan proses UHT) dan juga minuman siap saji lainnya yang berdiri sejak tahun 1950. PT Ultrajaya Milk Industry mempunyai visi menjadi perusahaan industri minuman yang terbaik dan terbesar di Indonesia dengan senantiasa mengutamakan kepuasan konsumen serta menjunjung tinggi kepercayaan para pemegang saham dan mitra kerja perusahaan. Adapun tujuan PT Ultrajaya Milk Industri Tbk adalah untuk lebih memperkuat posisi pasar dari semua produk-produk tersebut agar bisa tetap menjadi yang terbaik diantara para pesaing. Dalam perkembangannya, Ultrajaya Milk berperan sebagai

pemain utama industri susu cair di tanah air. Hal ini dibuktikan dengan pencatatan kapasitas produksi yang mencapai 1 juta liter tiap harinya.

Tabel 1 Data Keuangan PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk Tahun 2012-2022 (Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	Penjualan	Laba Setelah Pajak	Total Aktiva
2012	1.196.427	592.822	2.809.851	353.432	2.420.793
2013	1.565.510	633.794	3.460.231	325.127	2.811.621
2014	1.642.101	490.967	3.916.789	283.361	2.917.084
2015	2.103.565	561.628	4.393.932	523.1	3.539.996
2016	2.874.821	593.526	4.685.987	709.826	4.239.200
2017	3.439.990	820.625	4.879.559	711.681	5.186.940
2018	2.793.521	635.161	5.472.882	701.607	5.555.871
2019	3.716.641	836.314	6.241.419	1.035.865	6.608.422
2020	5.593.421	2.327.339	4.792.085	1.151.177	8.754.116
2021	4.844.821	1,556,539	6,616,642	1.276.793	7.406.856
2022	4,618,390	1,456,898	7,656,252	965.486	7,376,375

Dari informasi diatas dapat dilihat Data keuangan dari PT Ultrajaya Milk Industry & Trading company Tbk. Dari tahun 2012-2022. Untuk mengetahui tingkat keuntungan perusahaan dalam menghasilkan laba, untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang jangka pendeknya dapat dilihat dari beberapa faktor lain berdasarkan analisa pelaporan keuangan yakni beberapa hasil penelitian Adapun hasil pengamatan yang dilakukan oleh para peneliti dalam membantu investor untuk menilai kinerja perusahaan, yang pertama dapat dilihat dari berdasarkan tingkat likuiditasnya, menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Mutiara Aulia, Hasrsri Romli, Luis Marsinah (2020) yang mengatakan bahwa current ratio berpengaruh positif terhadap Return On Assets.

Hal tersebut menunjukkan bahwa kreditur akan mengetahui seberapa besar tingkat keamanan yang di investasikan perusahaan tersebut dengan melihat rasio likuiditasnya. Semakin tinggi rasio likuiditasnya menunjukkan bahwa perusahaan mampu untuk memenuhi hutang jangka pendek keuangannya dalam tepat waktu. Jangka pendek, sebaliknya apabila perusahaan tidak memenuhi hutang.

Sebelum penelitian ini dilakukan telah ada penelitian terdahulu yang juga membahas pengaruh variable rasio keuangan tersebut terhadap profitabilitas Menurut penelitian yang dilakukan oleh Abdul Raheman dan Mohamed Nasr(2007) disebutkan bahwa ada hubungan negatif signifikan antara likuiditas Current Ratio dengan Return On Assets. Sedangkan penelitian yg dilakukan oleh Estiningsih (2005) dan Dani (2003) menunjukkan bahwa likuiditas Current Ratio memiliki pengaruh signifikan positif terhadap Return On Assets.

Pada penelitian yang dilakukan oleh F. Samiloglu dan K. Demirgunes.(2008) ditemukan bahwa Leverage berpengaruh negatif terhadap ROA. Namun hasil dari penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Olufemi I. Falope dan Lubanjo T. Ajilore (2009) yang menyatakan bahwa Leverage berpengaruh positif terhadap ROA.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian bentuk asosiatif yaitu yang menggambarkan suatu keadaan dimana bertujuan menganalisis permasalahan hubungan suatu variabel dengan variabel lainnya. Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang berasal dari data perusahaan yang akan dijadikan sampel atau dengan kata lain penelitian ini bersifat empiris tanpa harus melakukan riset langsung ke perusahaan yang bersangkutan.

Pendekatan kuantitatif, Pendekatan kuantitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang berfokus pada pengujian hipotesis kemudian dapat ditarik suatu kesimpulan (Sugiyono, 2017). Laporan keuangan dapat diakses pada Bursa Efek Indonesia melalui website www.idx.co.id atau mengakses situs resmi perusahaan. Populasi dalam penelitian ini meliputi seluruh laporan keuangan perusahaan PT. Ultrajaya Milk, Tbk. Metode untuk pengambilan sampel dengan menggunakan metode non probity purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, menurut Sugiyono (2013:116). Oleh karena itu, Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan yang terdiri dari neraca, dan laporan laba rugi PT. Ultra Jaya Milk, Tbk. Periode 2012-2022. Penulis memilih sampel ini adalah dengan berdasarkan penelitian terhadap karakteristik sampel yang telah di sesuaikan dengan maksud penelitian dengan kriteria :

1. Laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan yaitu periode 2012 sampai dengan 2022.
2. Perusahaan Makanan dan Minuman yang *listing* di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012 sampai dengan 2022. Maka penulis hanya memutuskan Perusahaan PT. UltraJaya Milk, Tbk. Periode 2012-2022 yang menjadi sampel penelitian, dan berdasarkan kriteria diatas

Penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu dari data yang berupa dokumen dari informasi tertulis yang berhubungan dengan objek penelitian yang diterbitkan oleh pihak lain, dalam hal ini menggunakan data dari Bursa Efek Indonesia dengan mengakses situs www.idx.co.id. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, yakni menguji dan menganalisis data dengan perhitungan angka-angka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Statistic Deskriptif

Tabel 2. Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X2 CR	11	2.02	4.84	3.4655	.93769
X3 DAR	11	.14	.54	.2604	.12723
Y ROA	11	.09	12.67	1.2736	3.77981

Sumber : Data diolah SPSS 25

Dari hasil pengujian statistik pada tabel diatas dapat diketahui: CR memiliki nilai minimum sebesar 2.02, nilai maksimum 4.84, mean 3.4655 dan standar deviasi 0.93769. DAR memiliki nilai minimum sebesar 0.14, nilai maksimum 0.54, mean 0.2604 dan standar deviasi 0.12723. ROA memiliki nilai minimum sebesar 0.09, nilai maksimum 12.67, mean 1.2736 dan standar deviasi 3.77981.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 3. Uji Kolmogorov-Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		11
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.3531411
Most Extreme Differences	Absolute	.188
	Positive	.178
	Negative	-.188
Test Statistic		.188
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel diatas uji normalitas menggunakan *uji kolmogrov smirnov*. Diketahui nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0.200, uji normalitas dikatakan berdistribusi normal jika Asymp. Sig. (2-tailed) > 0.05. maka dapat dikatakan data ini berdistribusi normal karena nilai Asymp. Sig. (2-tailed) yaitu: $0.200 > 0.05$.

Uji Multikolinearitas

Tabel 4. Uji Multikolinearitas Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Tolerance	VIF	
1	(Constant)	-28.060	5.867		
	X2_CR	3.539	.979	.311	3.220
	X_3DAR	90.068	14.257	.079	2.677

a. Dependent Variable: Y_ROA

Sumber : Data diolah SPSS 25

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat nilai *tolerance* CR sebesar 0.311, dan DAR sebesar 0.079, yang mana dari semua nilai *tolerance* yang diteliti semua lebih besar dari 0.10. lalu nilai VIF CR sebesar 3.220, dan DAR sebesar 2.677 yang mana dari semua nilai VIF yang diteliti semua lebih kecil dari 10 .maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas dalam penelitian ini.

Uji Heterokedastisitas

Tabel 5. Uji Glesjer Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-1.871	2.139		-.874.411
	X2_CR	.574	.357	.812	1.609.152
	X3_DAR	6.372	5.198	1.222	1.226.260

a. Dependent Variable: ABRESID

Sumber : Data diolah SPSS 25

Berdasarkan tabel diatas hasil regresi antara variable independen dengan absolut residualnya menunjukkan bahwa nilai signifikan dari masing-masing variable independen yaitu CR sebesar 0.152, dan DAR sebesar 0.260. yang semua nilai tersebut > 0.05 sehingga tidak terjadi masalah heterokedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 6. Uji Run Test Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-71.30003
Cases < Test Value	5
Cases >= Test Value	5
Total Cases	10
Number of Runs	8
Z	1.006
Asymp. Sig. (2-tailed)	.314

a. Median

Sumber : Data diolah SPSS 25

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai yang diperoleh Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0.314 dimana nilai tersebut > 0.05 maka disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala atau masalah autokorelasi. Artinya masalah autokorelasi yang tidak dapat terselesaikan dengan *Durbin-Watson* dapat diselesaikan dengan *Run Test* sehingga analisis regresi linier dapat dilanjutkan.

Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 7. Uji Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1(Constant)	1.984	1.442		1.376	.211
X2 CR	-.354	.240	-.836	-.476	.183
X3 DAR	-2.294	3.518	-.733	-.652	.535

a. Dependent Variable: Y_ROA

Sumber : Data Diolah SPSS 25

Berdasarkan tabel perhitungan diatas diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 1.984 + 0.200 X_1 - 0.354 X_2 - 2.294 X_3$$

Dari persamaan diatas dapat diartikan sebagai berikut:

1. Nilai koefisien konstanta sebesar 1.984 yang artinya bahwa pada saat DER, CR, dan DAR sama dengan 0 maka profitabilitas nilainya sebesar 1.984.
2. Nilai CR sebesar -0.354 dengan memiliki hubungan arah negatif atau tidak searah antara CR dengan Profitabilitas. Hal ini menunjukkan jika nilai Likuiditas semakin menurun maka Profitabilitas akan menurun sebesar -0.354 dengan anggapan variabel lain tetap.
3. Nilai DAR sebesar -2.294 dengan memiliki hubungan arah negatif atau tidak searah antara DAR dengan Profitabilitas. Hal ini menunjukkan jika nilai DAR semakin menurun maka Profitabilitas akan menurun sebesar -2.294 dengan anggapan variabel lain tetap.

Uji Hipotesis

Uji F (Simultan)

Tabel 8. Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	124.560	3	41.520	15.873	.002 ^b
	Residual	18.310	7	2.616		
Total		142.870	10			

a. Dependent Variable: Y_ROA

b. Predictors: (Constant), X3_DAR, X2_CR, X1_DER

Sumber : Data diolah SPSS 25

Dari tabel 8 diketahui bahwa angka signifikannya 0,0002. Maka dapat disimpulkan bahwa angka signifikan sebesar 0,0002 lebih kecil dari 0,05. Artinya bahwa variabel Current Rasio, Debt to Asset Rasio secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap profitabilitas.

Uji t (Parsial)

Uji statistik t ini digunakan untuk melihat signifikansi pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan uji t dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Jika nilai Prob. $> 0,05$ artinya tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y secara parsial (individu). Jika nilai Prob. $< 0,05$ artinya terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y secara parsial (individu). Nilai t tabel didapat dari $df = n - k$, dimana n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen, maka $df = 11 - 4 = 7$ sehingga tabel t di peroleh nilai sebesar 2.36462. berikut adalah hasil uji t dalam

penelitian ini yang menggunakan SPSS 25 :

Tabel 9. Uji T Parsial
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1(Constant)	-28.060	5.867			-4.782	.002
X2 CR	3.539	.979	.878		3.614	.009
X3 DAR	90.068	14.257	3.032		.317	.332

a. Dependent Variable: Y_ROA

Sumber : Data diolah SPSS 25

Dari tabel Tabel 9 menunjukkan nilai signifikansi untuk masing-masing variabel. Makna dari persamaan regresi diatas adalah sebagai berikut :

- Berdasarkan uji statistik secara parsial, hasil uji statistik variabel Current Ratio menunjukkan nilai t_{hitung} 3.614 dengan arah positif $> t_{tabel}$ 2.36462 dan nilai signifikansi sebesar $0,009 < 0,05$ maka. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 diterima yang berarti variabel Likuiditas berpengaruh positif terhadap Return on Asset.
- Berdasarkan uji statistik secara parsial, hasil uji statistik variabel Solvabilitas menunjukkan nilai t_{hitung} 0,317 dengan arah positif $< t_{tabel}$ 2.36462 dan nilai signifikansi sebesar $0,332 > 0,05$ maka. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 ditolak yang berarti variabel Solvabilitas tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 10 Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.934 ^a	.872	.817	1.61731

a. Predictors: (Constant), X3_DAR, X2_CR, X1_DER

b. Dependent Variable: Y_ROA

Sumber : Data diolah SPSS 25

Berdasarkan hasil tersebut, maka penelitian ini menggunakan data (adjusted R Square). Dari hasil uji uji regresi dengan menggunakan SPSS 25. Didapat nilai koefisien 0,872. Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi variable independen yaitu *Debt to Equity Ratio*, *current Ratio*, *Debt to asset Ratio* terhadap profitabilitas 87,2 persen sedangkan sisanya yaitu 12,8 persen dipengaruhi variabel/faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Pembahasan Penelitian

Pengaruh Current Ratio Terhadap Return on Asset

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Likuiditas yang diukur menggunakan Current Ratio (CR) berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Likuiditas mempunyai nilai t_{hitung} 3.614 dengan arah positif $> t_{tabel}$ 2.36462 dan nilai signifikansi sebesar $0,009 < 0,05$. Nilai positif menunjukkan arah korelasi hubungan yang searah. Artinya apabila Likuiditas (CR) mengalami peningkatan maka profitabilitas (ROA) akan meningkat juga sehingga, perusahaan dapat memenuhi hutang dalam jatuh tempo tanpa adanya peningkatan aktiva yang dapat menimbulkan penurunan laba. Likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya dalam jatuh tempo. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Meidiyusti dan Ani (2016), menyatakan Likuiditas berpengaruh signifikan positif terhadap Profitabilitas.

Pengaruh Debt to Asset Ratio Terhadap Return on Asset

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Solvabilitas yang diukur menggunakan Debt to asset ratio (DAR) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Solvabilitas menunjukkan nilai t_{hitung} 0,317 dengan arah positif $< t_{tabel}$ 2.36462 dan nilai signifikansi sebesar $0,332 > 0,05$. Artinya, bahwa Solvabilitas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Solvabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang. Solvabilitas diukur dengan menggunakan debt ratio. Debt ratio merupakan rasio hutang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total hutang dengan total aktiva perusahaan. Semakin tinggi nilai debt ratio berarti semakin tinggi sumber dana melalui pinjaman dalam membiayai aktiva perusahaan. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Salim (2005), menyatakan Solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Pengaruh Current Ratio, Debt to Asset Ratio, Terhadap Return on Asset

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Current Ratio, Debt to Asset Ratio secara simultan berpengaruh terhadap Return on Asset. Artinya, jika current ratio, debt to asset ratio secara bersama-sama mengalami peningkatan akan berdampak peningkatan profitabilitas begitupun sebaliknya. Karena hasil dari sig $0,0002 < 0,05$ secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas sebanyak 87,2% sedangkan sisanya di pengaruhi oleh faktor lain. Hal ini menunjukkan bahwa perubahan current ratio, debt to asset ratio mempunyai pengaruh penting terhadap profitabilitas suatu perusahaan. Oleh karena itu, jika variabel-variabel tersebut dianalisis secara bersama-sama, maka dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel tersebut mempunyai peran penting dalam mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Ni Wayan Puja Lestari (2024), menyatakan Modal kerja, Likuiditas, Solvabilitas berpengaruh positif dan simultan terhadap profitabilitas

KESIMPULAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh rasio keuangan seperti Modal kerja, Likuiditas, Solvabilitas untuk memprediksi Profitabilitas pada PT Ultrajaya Milk Industry Tbk perusahaan di bidang industri makanan dan minuman di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2022. Dalam penelitian ini menggunakan analisis linear berganda. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab empat, mengenai pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Solvabilitas terhadap Profitabilitas pada PT Ultrajaya Milk Industry Tbk tahun 2012-2022. Maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil analisis rasio likuiditas yang diukur menggunakan Current Ratio (CR) menunjukkan bahwa hasil penelitian ini likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas pada PT Ultrajaya Milk Industry, Tbk perusahaan di bidang industri makanan dan minuman di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2022.
2. Hasil analisis rasio solvabilitas yang diukur menggunakan Debt to Asset Ratio tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada PT Ultrajaya Milk Industry, Tbk perusahaan di bidang makanan dan minuman di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2022
3. Hasil analisis secara simultan likuiditas, solvabilitas terhadap profitabilitas diterima. Karena, nilai sig $0,0002 < 0,05$ artinya modal kerja, likuiditas, solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

REFERENSI

Agus Harjito dan Martono. (2010). Manajemen Keuangan. Yogyakarta: Ekonisia
Agus Harjito dan Martono. 2013. Manajemen Keuangan. Cetakan Ketiga. Edisi Kedua. Yogyakarta: Ekonisia

- Agus, Sartono. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE
- Brigham, & Houston. (2010). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Cahyani, R. A., & Sitohang, S. (2020). Pengaruh perputaran modal kerja, likuiditas, dan solvabilitas terhadap profitabilitas. 9
- Dwiarti, R. (2022). Pengaruh likuiditas, solvabilitas dan modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2016-2020.
- Fahmi, Irham. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta
- Hatta, & Suwitho. (2018). Pengaruh Struktur Modal, ROA, ROE Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Telekomunikasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 7(7), 1–19.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Perss.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Satu. Cetakan Ketujuh. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Penerbit Raja Grafindo Persada.
- Maming, R. (2019). pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia. *jurnal manajemen stie muhammadiyah palopo*, 4(2). <https://doi.org/10.35906/jm001.v4i2.279>
- Munawir S. 2001. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty..
- Nadeak, T., & Pratiwi, F. (2019). Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2012-2016). 4
- Purwanti, E., Ririantini, S., & Fitri, A. (2022). Analisis efisiensi modal kerja, likuiditas, solvabilitas terhadap profitabilitas perusahaan kosmetik BEI. *Owner*, 6(3)
- R. Terry, George. (2006). *Prinsip-Prinsip Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara Kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Edisi Pertama, Kencana Prenada Media Grup.
- Sugiyono. 2016. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta